



**MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA**

**KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN
NOMOR : 587/Kpts/SR.120/2/2012**

TENTANG

**PEMUTIHAN TEMBAKAU RAJANGAN VARIETAS PAITON 2
SEBAGAI VARIETAS UNGGUL**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PERTANIAN,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka usaha meningkatkan produksi dan mutu tembakau rajangan, varietas unggul tembakau rajangan mempunyai peranan penting bagi perkebunan dalam pengembangan tanaman tembakau;
- b. bahwa tanaman tembakau rajangan varietas Paiton 2 mempunyai keunggulan dibandingkan varietas lain dalam hal produktivitas rajangan kering per hektar, index mutu, index tanaman dan kadar nikotin;
- c. bahwa atas dasar hal-hal tersebut, perlu untuk memutihkan tanaman tembakau rajangan varietas Paiton 2 sebagai varietas unggul;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3478);
2. Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2000 tentang Perlindungan Varietas Tanaman (Lembaran Negara Tahun 2000 Nomor 24, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4043);
3. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2004 tentang Perkebunan (Lembaran Negara Tahun 2004 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4411);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1995 tentang Perbenihan Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1995 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3616);
5. Keputusan Presiden Nomor 27 Tahun 1971 tentang Badan Benih Nasional;
6. Keputusan Presiden Nomor 84/P Tahun 2009 tentang Pembentukan Kabinet Indonesia Bersatu II;
7. Peraturan Presiden Nomor 47 Tahun 2009 tentang Pembentukan dan Organisasi Kementerian Negara jis Peraturan Presiden Nomor 91 Tahun 2011 (Lembaran Negara Tahun 2011 Nomor 141);

8. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2010 tentang Kedudukan, Tugas, dan Fungsi Kementerian Negara serta Susunan Organisasi, Tugas, dan Fungsi Eselon I Kementerian Negara juncto Peraturan Presiden Nomor 92 Tahun 2011 (Lembaran Negara Tahun 2011 Nomor 142);
9. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 461/Kpts/Org/11/1971 tentang Kelengkapan Susunan Organisasi, Perincian Tugas dan Tata Kerja Badan Benih Nasional;
10. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 38/Permentan/OT.140/8/2006 tentang Pemasukan dan Pengeluaran Benih sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 70/Permentan/OT.140/11/2007;
11. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 511/Kpts/PD.310/9/2006 tentang Komoditi Binaan Direktorat Jenderal Perkebunan, Direktorat Jenderal Tanaman Pangan dan Direktorat Jenderal Hortikultura sebagaimana telah diubah dengan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 3599/Kpts/PD.310/10/2009 tentang Perubahan Lampiran I Keputusan Menteri Pertanian Nomor 511/Kpts/PD.310/9/2006 tentang Komoditi Binaan Direktorat Jenderal Perkebunan, Direktorat Jenderal Tanaman Pangan dan Direktorat Jenderal Hortikultura;
12. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 593/Kpts/OT.160/11/2007 tentang Tim Penilai dan Pelepas Varietas (TP2V);
13. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 1014/Kpts/OT.160/7/2008 tentang Susunan Pimpinan dan Keanggotaan Badan Benih Nasional;
14. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 39/Permentan/OT.140/8/2008 tentang Produksi, Sertifikasi dan Peredaran Benih Bina;
15. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 61/Permentan/OT.140/10/2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian;
16. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 61/Permentan/OT.140/10/2011 tentang Pengujian, Penilaian, Pelepasan dan Penarikan Varietas (Berita Negara Tahun 2011 Nomor 623);

- Memerhatikan :
1. Surat Ketua Tim Penilai dan Pelepas Varietas Badan Benih Nasional Nomor 01/BBN-II/01/2012 tanggal 12 Januari 2012;
 2. Surat Wakil Ketua II Badan Benih Nasional Nomor 02/BBN-II/01/2012 tanggal 17 Januari 2012;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan :

KESATU : Memutihkan varietas Tembakau Rajangan Paiton 2 sebagai varietas unggul.

KEDUA : Deskripsi varietas Tembakau Rajangan Paiton 2 sebagaimana dimaksud diktum KESATU seperti tercantum pada Lampiran sebagai bagian tidak terpisahkan dengan Keputusan ini.

KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 20 Pebruari 2012



Salinan Keputusan ini disampaikan Kepada Yth.:

1. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian;
2. Menteri Dalam Negeri;
3. Menteri Perindustrian;
4. Menteri Perdagangan;
5. Menteri Negara Riset dan Teknologi;
6. Kepala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI);
7. Kepala Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi;
8. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
9. Ketua Badan Benih Nasional;
10. Pimpinan Unit Kerja Eselon I di Lingkungan Kementerian Pertanian;
11. Gubernur Provinsi di seluruh Indonesia;
12. Bupati Probolinggo, Provinsi Jawa Timur;
13. Kepala Dinas Provinsi yang membidangi perkebunan di seluruh Indonesia;
14. Kepala Balai Penelitian Tanaman Tembakau dan Serat, Malang;
15. Kepala Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Probolinggo.

LAMPIRAN KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN

NOMOR : 587/Kpts/SR.120/2/2012

TANGGAL : 20 Pebruari 2012

DESKRIPSI TEMBAKAU RAJANGAN VARIETAS PAITON 2

| | |
|---|---|
| Asal | : Varietas lokal dari Petani desa Glagah Kec. Pakuniran Kab. Probolinggo Jawa Timur |
| Metode Pemulia'an | : Pemurnian varietas lokal |
| Spesies | : <i>Nicotiana tabacum</i> L. |
| Habitus | : Kerucut |
| Tinggi tanaman (cm) | : $155,3 \pm 22,5$ |
| Panjang ruas | : Panjang berganti |
| Warna batang | : Hijau kekuningan |
| Bulu batang | : Berbulu |
| Jumlah daun produksi (lb/ph) | : $25,3 \pm 2,2$ |
| Sudut daun | : Tegak |
| Ujung daun | : Runcing |
| Tepi daun | : Beringgit |
| Permukaan daun | : Berbendol |
| Tebal daun | : Tipis |
| Warna daun | : Hijau kekuningan |
| Phylotaksi | : 3/8 ki |
| Tangkai daun | : Duduk |
| Sayap | : Lebar licin |
| Telinga | : Lebar |
| Panjang daun (cm) | : $48,1 \pm 4,1$ |
| Lebar daun (cm) | : $24,5 \pm 1,9$ |
| Bentuk daun | : Lonjong |
| Indeks daun | : $0,47 - 0,52$ |
| Umur berbunga (hst) | : $65,8 \pm 5,1$ |
| Warna mahkota bunga | : Merah muda |
| Warna kepala sari | : Krem |
| Bentuk buah | : Bulat telur |
| Warna biji | : Coklat |
| Umur panen (hst) | : $86,3 \pm 2,8$ |
| Potensi hasil (ton/ha) | : $0,937 - 1,049$ |
| Indeks mutu | : $64,48 - 87,01$ |
| Indeks tanaman | : $59,24 - 87,48$ |
| Kadar nikotin (%) | : $2,38 - 3,89$ |
| Kadar gula (%) | : - |
| Luas serangan penyakit (%) | : $3,31 - 23,73$ |
| Ketahanan terhadap penyakit | : - |
| - Bakteri <i>Ralstonia solanacearum</i> | : - |
| - Nematoda <i>Meloidogyn</i> spp | : - |
| Peneliti | : Fatkhur Rochman, Evi Rosellawati, Sri Yulaikah, A.S. Murdiyati, Titiek Yulianti dan Anik Herawati |

